

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Tempat pemberhentian bus Trans Jatim memiliki peran yang sangat penting karena berhubungan dengan penumpang sebagai pengguna layanan Trans Jatim. Tempat pemberhentian bus Trans Jatim terdiri dari halte, shelter, dan rambu *bus stop* yang telah dilakukan survei memiliki beberapa kekurangan seperti tidak adanya rambu petunjuk pada tempat pemberhentian bus, penempatan rambu petunjuk *bus stop* yang belum sesuai, tidak adanya rambu larangan pada tempat pemberhentian bus, tidak adanya marka *bus stop* pada tempat pemberhentian bus. Beberapa kekurangan tersebut dapat mengganggu layanan Bus Trans Jatim, kelancaran lalu lintas, dan juga dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Sehingga harus dilakukan perbaikan mengenai kekurangan-kekurangan tersebut.

IV.2 Saran

Saran yang bisa diberikan pada penelitian ini meliputi:

1. Pemasangan rambu petunjuk *bus stop*
2. Pemasangan rambu larangan parkir di tempat pemberhentian bus
3. Pemasangan rambu larangan berhenti
4. Pemasangan marka jalan *bus stop*
5. Penataan ulang penempatan rambu

Dengan saran perbaikan ini, diharapkan layanan Trans Jatim semakin baik dalam mendukung mobilitas masyarakat, meningkatkan kelancaran lalu lintas, dan meminimalkan risiko kecelakaan sehingga minat pengguna terhadap transportasi umum bus Trans Jatim semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jendral Perhubungan Darat (1996) "Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat nomor : 271/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum," *Kementrian Perhubungan Republik Indonesia* [Preprint]. Tersedia pada: <https://www.regulasip.id/electronic-book/9052>.
- F, N.N. *dkk.* (2024) "Pelaksanaan standar kelayakan halte di jalan hr soebrantas kota pekanbaru," *Journal of Sharia and Law*, 3(1), hal. 68–80.
- Hidayat, B. *dkk.* (2015) "Perencanaan Tempat Perhentian Angkutan Umum Di Jalan Wilayah Perkotaan Purwokerto," *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 6(1), hal. 100–110. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55511/jpsttd.v6i1.10>.
- Jelpa, F. dan Purwaningsih, E. (2024) "Evaluasi Fasilitas dan Penentuan Lokasi Halte dan Tempat Perhentian Bus (TPB) Bus Trans Padang di Kota Padang," 8, hal. 28230–28241.
- Mustofa, A., & Zainal, F. (2023) "Kualitas Pelayanan Publik Pada Bus Trans Jatim Della Ajeng Ayu Febriyanti, Amirul Mustofa, Zainal Fatah SAP – Edisi Khusus November Tahun 2023," *Soetomo Administrasi Publik*, hal. 381–394.
- Rusmandani, P. *dkk.* (2020) "Evaluasi Fasilitas Halte Dan Penentuan Kebutuhan Halte Di Kota Tegal," *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 7(1), hal. 40–58. Tersedia pada: <https://doi.org/10.46447/ktj.v7i1.74>.
- Tata Cara Perencanaan Penghentian Bus (1990) "Perencanaan Penghentian Bus."
- Wahjudi, D. dan Eng, M. (2013) "Fakhrur Rozzie Aulia No Alasan responden menggunakan halte Tidak mengganggu lalu lintas Dekat dengan tempat kegiatan Ada teman menunggu di halte Ingin duduk Lebih aman Patuh hukum Tidak tertabrak kendaraan Kegiatan lain Frekuensi," (1), hal. 1–7.
- Widasari, N.S. dan Rosdiana, W. (2024) "STRATEGI PENINGKATAN PELAYANAN BUS TRANS JATIM GERBANGKERTOSUSILA (STUDI KASUS BUS TRANS JATIM KORIDOR II STRATEGY FOR IMPROVING TRANS EAST JAVA BUS SERVICE AS MODE OF TRANSPORTATION IN THE GERBANGKERTOSUSILA ' S (CASE STUDY OF TRANS EAST JAVA BUS CORRI," hal. 85–95.
- Widayanti, A. *dkk.* (2016) "Evaluasi Kualitas Pelayanan Halte Dan Pengembangannya Di Kota Surabaya Untuk Mendukung Terwujudnya Infrastruktur Berwawasan Lingkungan," *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan IV*, hal. 33–44.